

LAMPIRAN 1

HASIL WAWANCARA

Data Wawancara 1

Nama : Prof Azril Azahari.
Jabatan : Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Pariwisata Indonesia (ICPI)
Tanggal Wawancara : 20 Oktober 2023
Hasil :

Bagaimana kondisi perkembangan desa wisata di Indonesia ?

Pada tahun 2023 ini perkembangan desa wisata di Indonesia sudah cukup baik. Menurut Prof Azril Azahari dari 75 ribu lebih desa sudah ada 4.357 yang ikut dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia. Alasan kenapa desa wisata itu ada karena ingin mengembangkan pariwisata yang berbasis komunitas.

Desa Wisata berbasis budaya dan warisan itu seperti apa?

Menurut pembahasan dengan Prof Azril Azahari, menyatakan bahwa ada beberapa komponen penting yang harus ada di dalam desa wisata, yaitu yang pertama harus memiliki daya tarik. Daya tarik ini ada budaya, warisan, alam, dan kegiatan sosial yang ada di desa. Daya tarik itu sendiri harus unik, otentik, dan esotik. Selain daya tarik, desa wisata harus memiliki homestay untuk tempat tinggal para wisatawan, kemudian harus memiliki *souvenir* atau cenderamata. Kemudian desa wisata juga harus melakukan kegiatan digital atau membuat konten kreatif dan yang terakhir harus memiliki kelembagaan.

Data Wawancara 2

Nama : Pak Sholehatu Ridlo. S.E.,M.H
Jabatan : Kepala Desa Wisata Penadaran
Tanggal Wawancara : 2 September 2023
Hasil :

Bagaimana sejarah dan awal terbentuknya Desa Wisata Penadaran?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Ridlo, menyatakan Desa Wisata Penadaran adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Gubug, kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Desa Wisata Penadaran terletak dipinggir hutan yang awal mulanya, ada nenek moyang yang merupakan pelarian dari masa penjajahan Belanda yang kabur ke dalam hutan dan disana dengan teman-temannya membentuk sebuah pemukiman. Kemudian mereka benadar atau berjanji bila mereka tidak tertangkap maka mereka akan membangun sebuah desa disana. Dan hasilnya mereka berhasil dan melakukan selamatan. Kegiatan Nadar inilah yang akhirnya menjadi sebuah nama untuk desa tersebut, Desa Penadaran. Kegiatan Nadar ini pun menjadi tradisi turun-temurun. Tradisi ini masih dilakukan oleh beberapa warga desa, seperti bernadar untuk kesuksesan, bernadar untuk kesehatan, dan lain sebagainya.

Potensi wisata apa saja yang ada di Desa Wisata Penadaran?

Desa Wisata Penadaran memiliki beberapa objek wisata yang masih dikembangkan hingga sekarang. Destinasi wisata yang menjadi destinasi favorit wisatawan terdapat Gua Maria Sendang Jati, Rumah Budaya, Bukit Njetis, Sendang Sumber, Masjid tertua Baituddin, dan Warung Tugu Lumpang.

Data Wawancara 3

Nama : Pak Jumino
Jabatan : Pemandu Wisata (*Tour Guide*)
Tanggal Wawancara : 31 Agustus 2023
Hasil :

Informasi mengenai apa itu Sendang Sumber?

Menurut hasil wawancara dengan Pak Jumino menyatakan, Sendang Sumber adalah sumber mata air alami yang sudah ada dari jaman dahulu, mata air di sendang ini tidak pernah kering walaupun di musim kemarau. Air yang terdapat di Sendang Sumber biasa digunakan oleh warga untuk kebutuhan sehari-hari. Di Sendang Sumber sendiri biasa dilakukan kegiatan Kirap Apitan atau nguras sendang atau kegiatan membersihkan Sendang Sumber. Selain sebagai sumber

mata air di Desa Wisata Penadaran. Sendang Sumber juga digunakan sebagai tempat untuk melakukan tradisi Nadar.

Apa hubungannya Sendang Sumber dengan Desa Wisata Penadaran?

Menurut Pak Jumino, Sendang Sumber biasa dijadikan sebagai tempat untuk bernadar atau biasa orang akan berjanji untuk sesuatu dan bila hal tersebut berhasil maka warga akan melakukan selamatan di Sendang Sumber, hal tersebut sudah menjadi tradisi turun-temurun. Maka dari kata Nadar menjadi sebuah nama untuk desa, yaitu Penadaran.

Biasanya Sendang Sumber digunakan untuk apa?

Menurut hasil wawancara dengan Pak Jumino menyatakan, endang Sumber biasa digunakan oleh warga untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk memasak, mencuci, dan lain-lain.

Penghargaan atau disebut apa juga Desa Wisata Penadaran ini ?

Pada tahun 2023 ini Desa Wisata Penadaran mendapat penghargaan 8 terbaik Desa Moderasi Beragama Se-Indonesia. Kemudian Desa Wisata Penadaran juga mendapatkan penghargaan lomba desa wisata dan masuk ke dalam 45 besar.

Data Wawancara 4

Nama : Pak Yohanes Sutadi
Jabatan : Kepala Dusun Mbantengan
Tanggal Wawancara : 1 September 2023
Hasil :

Informasi mengenai apa itu Rumah Budaya dan sejarah dibangunnya Rumah budaya?

Menurut hasil wawancara dengan Pak Yohanes Sutadi selaku ahli budaya juga, menjelaskan bahwa Rumah Budaya dibangun pada tahun 2012 dimana pembangunannya bersamaan dengan permintaan dari orang-orang yang berjiarah ke Gua Maria Sendang Jati. Dimana awal dibangunnya karena saat orang-orang ingin ke Gua Maria Sendang Jati, tidak ada tempat singgah sejenak. Sehingga dibangunlah Rumah Budaya ini. Selain itu alasan diberi nama rumah budaya

karena, berharap dengan mengikat semua dengan kata budaya maka akan tumbuh rasa keharmonisan.

Kegiatan apa saja yang ada di Rumah Budaya dan Gua Maria Sendang Jati?

Di Rumah Budaya sendiri terdapat kegiatan syukuran yang dilakukan untuk mengucapkan terima kasih kepada dewa dewi atas hujan dan hasil panen. Kemudian dari kegiatan tersebut lahir juga kegiatan lain di rumah budaya seperti kegiatan Karawitan, kegiatan tradisi Sedekah Bumi, tarian, Jaran Eblek, dan Barongan.

Biasanya Rumah Budaya digunakan untuk apa?

Rumah Budaya sendiri digunakan untuk kegiatan adat di Desa Wisata Penadaran, tempat pertunjukan pentas seni, tempat untuk belajar kegiatan karawitan atau gamelan, sebagai tempat untuk singgah sejenak sebelum naik ke Gua Maria Sendang Jati, dan terdapat alat tampung air dan filter air di rumah budaya.

Data Wawancara 5

Nama : Ibu Nana Setyani
Jabatan : Juru masak di Warung Tugu Lumpang
Tanggal Wawancara : 2 September 2023
Hasil :

Kenapa disebut Warung Tugu Lumpang?

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nana Setyani, menjelaskan bahwa Warung Tugu Lumpang berasal dari alat menumbuk padi pada jaman dahulu yang disebut lumpang. Lumpang merupakan padi yang ditumbuk. Alasan disebut warung karena kalau menggunakan kata restoran atau rumah makan kesannya terlalu mahal, sehingga di desa lebih cocok menggunakan kata warung. Warung Tugu Lumpang dibangun pada 12 Februari 2020.

Apa saja yang dijual di Warung Tugu Lumpang?

Di Warung Tugu Lumpang, Bu Nana Setyani menyebutkan terdapat beberapa makanan dan minuman khas di Desa Wisata Penadaran. Makanan khas yang ada di desa, yaitu ada ayam panggang. Kemudian terdapat olahan tempe dan labu juga, dan terdapat makanan yang dibungkus dengan daun pisang yang disebut botok.

Terdapat botok manding, botok tahu, botok jamur, dan lainnya. Kemudian terdapat minuman *welcome drink*, yaitu wedang jelung.

Makanan andalan apa yang ada di Warung Tugu Lumpang?

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nana Setyani, menjelaskan bahwa makanan andalan di Warung Tugu Lumpang adalah ayam panggang, tetapi ayam panggang sendiri ada ketika ada prosesi kegiatan adat saja.



LAMPIRAN 2

PERTANYAAN SURVEI

☰
Apakah anda mengetahui Desa Wisata Penadaran? *

- Ya
 Tidak

Apakah anda pernah mengunjungi Desa Wisata Penadaran sebelumnya?

- Ya
 Tidak

Apakah anda mengetahui objek wisata yang ada di Desa Wisata Penadaran?

- Ya
 Tidak

Setelah mengetahui Desa Wisata Penadaran, apakah anda ingin mengunjunginya?

- Ya
 Tidak

